

# Daftar Isi

Tinjauan Mata Kuliah	vii
<b>Modul 01</b>	<b>1.1</b>
Ruang Lingkup Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>1.4</b>
Istilah Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>1.22</b>
Pengertian dan Ruang Lingkup Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 3</b>	<b>1.43</b>
Asas-Asas Hukum Pidana Internasional	
<b>Modul 02</b>	<b>2.1</b>
Hakikat Dasar Mengikat Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>2.4</b>
Sejarah Perkembangan Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>2.16</b>
Hukum Pidana Internasional sebagai Disiplin Baru Ilmu Hukum	
<b>Kegiatan Belajar 3</b>	<b>2.27</b>
Hakikat Dasar Mengikat Hukum Pidana Internasional	

<b>Modul 03</b>	<b>3.1</b>
Kejahatan Internasional ( <i>International Crime</i> )	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>3.4</b>
Ruang Lingkup dan Pengertian Kejahatan Internasional, Sumber Hukum Kejahatan Internasional, Kejahatan Transnational, serta <i>Money Laundering</i>	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>3.20</b>
Teroris sebagai Kejahatan Internasional	
<b>Modul 04</b>	<b>4.1</b>
Sumber dan Subjek Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>4.4</b>
Sumber Hukum Internasional dan Hukum Pidana Internasional pada Umumnya	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>4.30</b>
Subjek Hukum pada Hukum Internasional dan Hukum Pidana Internasional	
<b>Modul 05</b>	<b>5.1</b>
Eksistensi <i>Hybrid Tribunal</i> dalam Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>5.4</b>
<i>Hybrid Tribunal</i> dalam Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>5.21</b>
Sistem Pengadilan <i>Hybrid Tribunal</i> dan Pelaksanaannya	

<b>Modul 06</b>	<b>6.1</b>
Yurisdiksi Kriminal	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>6.4</b>
Pengertian dan Ruang Lingkup Yurisdiksi serta Yurisdiksi Ekstrateritorial	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>6.18</b>
Yurisdiksi Kriminal terhadap Kapal Asing di Laut Teritorial, Perluasan Yurisdiksi Kriminal di Laut Lepas, dan Yurisdiksi Kriminal Berkaitan dengan Kejahatan di Atas Pesawat Terbang	
<b>Modul 07</b>	<b>7.1</b>
Kerja Sama Internasional dalam Kerangka Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>7.4</b>
Sejarah dan Instrumen Hukum serta Struktur Organisasi ICPO Interpol	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>7.46</b>
Ekstradisi dalam Hukum Pidana Internasional	
<b>Modul 08</b>	<b>8.1</b>
<i>International Criminal Court (ICC)</i> dan Pengadilan HAM Indonesia	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>8.4</b>
Ruang Lingkup <i>International Criminal Court</i> , Prinsip Dasar Pendirian <i>International Criminal Court</i> , dan Asas-Asas Bekerjanya <i>International Criminal Court</i>	

<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>8.25</b>
Pengadilan Pelanggaran HAM Berat Indonesia, Perbedaan Delik KUHP ( <i>Ordinary Crime</i> ) dan Pelanggaran HAM ( <i>Extraordinary Crime</i> ), serta Asas-Asas Pokok dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM	
<b>Modul 09</b>	<b>9.1</b>
Pertanggungjawaban Komando	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>9.4</b>
Tanggung Jawab Komando dalam Hukum Pidana Internasional	
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>9.25</b>
Pertanggungjawaban Komando dalam Sistem Peradilan HAM Indonesia dan Internasional	
<b>Riwayat Penulis</b>	<b>9.78</b>